



Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan ANC di Klinik Bukit Kabanjahe Tahun 2018

Jeanika Br Pinem¹

¹Akademi Kebidanan Arta Kabanjahe
Jeanikapinem30@gmail.com

ABSTRAK

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Bukit Kabanjahe Tahun 2015. Salah satu ukuran yang di pakai untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kesehatan dalam suatu negara atau daerah adalah angka kematian maternal. Survey di Indonesia menunjukkan bahwa kematian ibu adalah 1.855 per 100.000 kelahiran hidup. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Klinik J. Siagian tahun 2015. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisioner dengan sampel sebanyak 30 responden. Dari hasil penelitian ini berdasarkan pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), berdasarkan umur mayoritas responden berumur 25-30 tahun berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%), berdasarkan pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 9 orang (30%), berdasarkan pekerjaan mayoritas responden IRT sebanyak 29 orang (96,6%), berdasarkan paritas mayoritas responden primigravida sebanyak 8 orang (26,6%), dan berdasarkan sumber informasi mayoritas responden mendapatkan informasi dari petugas kesehatan sebanyak 30 orang (100%). Diharapkan kepada ibu hamil agar lebih banyak mencari informasi tentang pemeriksaan kehamilan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu Hamil, Antenatal Care)

LATAR BELAKANG

Salah satu ukuran yang di pakai untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kesehatan dalam suatu negara atau daerah adalah Angka kematian maternal. Survei di Indonesia menunjukkan bahwa kematian ibu adalah 450 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 1992, Angka Kematian Ibu adalah sekitar 421 per 100.000 kelahiran hidup (Ronald, 2011).

Menurut WHO memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahun. Adapun 99% terjadi di Negara berkembang. Berdasarkan angka tersebut, diperkirakan bahwa hampir satu orang ibu setiap menit

meninggal akibat kehamilan dan persalinan. Angka kematian maternal di Negara berkembang di perkirakan mencapai 100 sampai 1000 lebih per 100.000 kelahiran hidup (Ronald, 2011).

Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) jumlah nya bervariasi tergantung jenis penelitian, tahun penelitian, dan angka denominator yang di pakai. Angka Kematian Ibu di suatu RSUD sebanyak 1.855 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian maternal berturut-turut disebabkan oleh perdarahan 77,2%, preeklamsi atau eklamsi 22%, infeksi 19,1% dan lain-lain 4,4% (Ronald, 2011).



Millennium Development Goals (MDGs) dengan salah satu tujuannya adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan anak. Kematian maternal dijadikan ukuran keberhasilan terhadap tercapainya tujuan tersebut. MDGs menempatkan kematian maternal sebagai prioritas utama yang harus di tanggulangi melalui upaya sistemik dan tindakan yang nyata untuk meminimalis Angka Kematian Ibu, menjamin reproduksi sehat dan meningkatkan kualitas hidup (<http://angka.kematianmaternal.com>).

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan wanita dan merupakan salah satu target untuk mencapai tujuan MDGs yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan mengurangi $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu.

Dari semua target MDGs, kinerja penurunan angka kematian ibu secara global masih rendah.

Salah satu upaya penurunan Angka Kematian Ibu adalah meningkatkan pelayanan antenatal yang di berikan tenaga kesehatan terhadap ibu hamil dengan Standar Pelayanan Antenatal yang meliputi 14T. Cakupan pelayanan Antenatal dapat di pantau dalam pemberian pelayanan terhadap ibu hamil saat kunjungan pertama (K1) dan kunjungan ulang yang ke 4 (K4) (Ronald, 2011).

Di Bukit terdapat masalah yang paling banyak adalah angka kesakitan pada pada saat ibu melahirkan dan terjadinya kelainan letak pada janin, bahkan trjadinya KJDK. Setelah peneliti melakukan survai awal, dari 10 orang yang saya wawancara, hanya ada 2 orang yang melakukan kunjungan ANC secara rutin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care (ANC) DI Klinik Bukit Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua rancangan penelitian yaitu : rancangan berdasarkan tujuan dan rancangan berdasarkan pendekatan, dimana berdasarkan tujuan penelitian menggunakan deskriptif yaitu rancangan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran deskriptif, variable-variabel sesuai dengan tujuan, sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara deskriptif yaitu rancangan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran (data yang didapat langsung dari responden) (Notoadmodjo, 2010). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Pebruari 2018. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Azis, 2011). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Azis, 2011). Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik total sampling (seluruh populasi dijadikan sampel) dengan cara menetapkan jumlah sampel yang akan di teliti yaitu sebanyak 30 orang. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh atau di ambil oleh peneliti melalui tehnik wawancara dalam responden dengan menggunakan kuisioner berdasarkan teori tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal care. Kemudin data diolah mulai dari editing sampai kepada tabulasi.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Klinik Bukit Tahun 2018, maka distribusi pengetahuan ibu tentang Antenatal Care di ukur dalam 3 kategori, yaitu : Baik, Cukup, Kurang.

Tabel.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Klinik Bukit Tahun 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	2	6,66
2	Cukup	18	60
3	Kurang	10	33,3
Total		30	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

NO	Umur	Frekuensi	Persentase
1	19-21 tahun	7	23,3
2	22-24 tahun	5	16,6
3	25-27 tahun	7	23,3
4	28-30 tahun	4	13,3
5	31-33 tahun	4	13,3
6	34-36 tahun	-	-
7	37-40 tahun	3	10
Total		30	100

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

NO	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	7	23,3
2	SMP	13	43,3
3	SMA	9	30
4	PT	1	3,33
Total		30	100

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS	1	3,33
2	IRT	29	96,6
Total		30	100

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

NO	Paritas	Frekuensi	Persentase
1	Primigravida	13	43,4
2	Sekundigravida	12	40
3	Multigravida	5	16,6
Total		30	100



Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

NO	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Petugas Kesehatan	30	100
Total		30	100

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Berdasarkan Umur

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	19-21 tahun	-	-	2	6,66	5	16,6	7	23,3
2	22-24 tahun	-	-	3	10	2	6,66	5	16,6
3	25-27 tahun	-	-	5	16,6	2	6,66	7	23,3
4	28-30 tahun	-	-	4	13,3	-	-	4	13,3
5	31-33 tahun	1	3,33	2	6,66	1	3,33	4	13,3
6	34-36 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
7	37-40 tahun	1	3,33	2	6,66	-	-	3	10
Total		2	6,66	18	60	10	33,3	30	100

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD	-	-	1	3,33	6	20	7	23,3
2	SMP	-	-	9	30	4	13,3	13	43,3
3	SMA	1	3,33	8	26,6	-	-	9	30
4	PT	1	3,33	-	-	-	-	1	3,33
Total		2	6,66	18	59,93	10	33,3	30	100

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	PNS	1	3,33	-	-	-	-	1	3,33
2	IRT	1	3,33	18	60	10	33,3	29	96,6
Total		2	6,66	18	60	10	33,3	30	100



Tabel 10 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Primigravida	-	-	5	16,6	8	26,6	13	43,3
2	Sekundigravida	-	-	10	33,3	2	6,66	12	40
3	Multigravida	2	6,66	3	10	-	-	5	16,6
Total		2	6,66	18	60	10	33,3	30	100

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Petugas kesehatan	2	6,66	18	60	10	33,3	30	100
Total		2	6,66	18	60	10	33,3	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care yang di ambil dari 30 responden mayoritas yang memiliki kategori cukup sebanyak 18 orang (60%), kurang sebanyak 10 orang (33,3%), dan minoritas baik sebanyak 2 orang (6,66%).

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care berdasarkan umur dari 30 responden adalah mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%), dan minoritas umur < 20 tahun sebanyak 2 orang (6,66%).

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care berdasarkan tingkat pendidikan dari 30 responden adalah mayoritas SMP sebanyak 13 orang (43,3%), dan minoritas PT sebanyak 1 orang (3,33%).

Berdasarkan tabel 4, dapat di lihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan dari 30 responden adalah mayoritas dengan pekerjaan IRT sebanyak 29 orang (96,6%), dan minoritas adalah PNS sebanyak 1 orang (3,33%).

Berdasarkan tabel 5, dapat di lihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan dari 30 responden adalah mayoritas Primigravida sebanyak 13 orang (43,3%), dan minoritas Multigravida sebanyak 5 orang (16,6%).

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat di lihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan sumber informasi dari 30 respoiden adalah mayoritas dari petugas kesehatan sebanyak 30 orang (100%).

Berdasarkan tabel 7 di lihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care berdasarkan umur dari 30 responden adalah umur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 orang (3,33%).

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat di lihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care berdasarkan tingkat pendidikan dari 30 responden adalah SMP mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%), dan minoritas berpengetahuan baik tidak ada.

Berdasarkan tabel 9, dapat di lihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil

berdasarkan pekerjaan dari 30 responden dengan pekerjaan IRT mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,33%).

Berdasarkan tabel 10 dapat di lihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care berdasarkan paritas dari 30 responden adalah sekundigravida mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (23,3%). dan minoritas berpengetahuan baik yaitu tidak ada.

Berdasarkan tabel 11 dapat di lihat bahwa tingkat Pengetahuan ibu hamil berdasarkan Sumber Informasi dari 30 responden adalah terdapat 30 orang yang mendapat sumber informasi tentang Antenatal Care dari petugas kesehatan, dengan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,66%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembahasan Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Klinik Bukit Tahun 2018, maka hasil pembahasan sebagai berikut :

Tabel 1 Berdasarkan Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang di sajikan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care di ambil dari 30 responden mayoritas yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,66%).

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) tentang defenisi dan hal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yaitu : pengetahuan merupakan hasil dari tau dan ini di peroleh setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Menurut penulis,bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap seseorang. Dimana semakin tinggi pengetahuan seseorang dan semakin sering melakukan penginderaan

terhadap suatu objek, maka semakin besar peluang memiliki sikap yang baik.

Tabel 2 Berdasarkan Umur

Dari hasil penelitian yang di lakukan dapat di ketahui dari 30 responden adalah umur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 orang (3,33%).

Umur menurut Notoatmodjo (2010) adalah indeks yang mendapatkan individu-individu dalam urutan perkembangan. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia, semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang,sehingga pengetahuan yang di peroleh nya semakin baik.

Menurut penulis, dari hasil penelitian bahwa semakin bertambah usia,maka semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikir seseorang,sehingga pengetahuan yang di peroleh nya semakin baik.

Tabel 3 Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat di ketahui dari 30 responden adalah SMP mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%), dan minoritas berpengetahuan baik tidak ada.

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2010) yang menjelaskan tentang makna pendidikan dalam proses kehidupan seseorang sebagai alat penuntun manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupannya yang dapat digunakan untuk mendapat informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, sebagaimana umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi.

Menurut penulis, dari hasil penelitian sesuai dengan teori yang mengatakan semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin baik pula pemahaman dan pengetahuannya.

Tabel 4 Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat di ketahui dari 30 responden adalah. Dengan pekerjaan IRT mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,33%).

Tabel 5 Berdasarkan Paritas

Dari hasil penelitian yang di lakukan, dapat di ketahui dari 30 responden adalah sekundigravida mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (33,3%). dan minoritas berpengetahuan baik yaitu tidak ada. Menurut penulis, dimana dari hasil penelitian bahwa mayoritas berpengetahuan baik yaitu 2 orang.

Tabel 6 Berdasarkan Sumber Informasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan dari 30 responden adalah terdapat 30 orang yang mendapat sumber informasi tentang Antenatal Care dari petugas kesehatan, dengan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,66%).

Hal ini dapat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu dan motivasi responden untuk mendapat informasi yang terbaru mengenai dunia kesehatan. Hal ini sesuai dengan Notoadmodjo (2010), sumber informasi pada tingkatnya adalah alat bantu untuk menyampaikan informasi kesehatan, karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat.

Menurut penulis, dari hasil penelitian bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori. Dimana dari hasil penelitian bahwa responden lebih baik mendapatkan informasi dari petugas kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care di Klinik Bukit Tahun 2018” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan 30 responden dapat di lihat berdasarkan pengetahuan pada tabel 4.1.1 bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care, mayoritas memiliki kategori cukup sebanyak 18 orang (60%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,66%)
- b. Berdasarkan tabel 4.1.2 dapat di lihat pengetahuan ibu tentang Antenatal Care berdasarkan umur dengan 30 responden adalah umur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 15 orang (50%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu 1 orang (3,33%).
- c. Berdasarkan tabel 4.1.3 dapat di lihat pengetahuan ibu tentang Antenatal Care berdasarkan Pendidikan dengan 30 responden adalah SMP berpengetahuan mayoritas cukup sebanyak 9 orang (30%), dan minoritas berpengetahuan baik tidak ada.
- d. berdasarkan tabel 4.1.4 dapat di lihat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care berdasarkan pekerjaan dengan 30 responden adalah dengan pekerjaan IRT mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (3,33%).
- d. Berdasarkan tabel 4.1.5 dapat di lihat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care berdasarkan paritas dengan 30 responden adalah sekundigravida mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 10 orang (23,3%), dan minoritas berpengetahuan baik yaitu tidak ada.



Volume 2 No. 1, April 2019

P-ISSN: 2620-8237 E-ISSN: 26209829

- e. Berdasarkan tabel 4.1.6 dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care

berdasarkan sumber informasi dengan 30 responden adalah petugas kesehatan.

Saran

Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan. Dan Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan juga bahan informasi untuk menambah wawasan para pembaca. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya lebih mengembangkan penelitian ini dengan variabel dan tempat penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, D. (2012). *Warning Ibu Hamil*. Jakarta: Ziyad Visi Media.
- Pantikawati, I. (2010). *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ronald. (2011). *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Jakarta: CV.Nuansa Aulia.
- Sulistiyawati, A. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Vivian, N. (2011). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yeyeh, A. (2011). *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Yuni, K. (2010). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Ronald,HS. (2011). *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Jakarta:CV.Nuansa Aulia.
- Wahit, Iqbal. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Bidan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Aziz, Alimul. (2011). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Jakarta:

Salemba Medika.

Ariani, (2014). *Aplikasi Metodologi Kebidanan dan Kesehatan*

Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika. (<http://angka.kematianmaternal.menurutmDGs.com>).